BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas tentang penerapan model pembelajaran interaksi sosial sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta dapat disimpulkan berikut ini.

1. Perencanaan strategi pembelajaran interaksi sosial mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun 2010/2011

   Perencanaan Penelitian dibuat sebelum pelaksanaan tindakan yang mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/ teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/ evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini.

2. Implementasi Strategi Pembelajaran Interaksi Sosial sebagai upaya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun 2010/2011.

   Implementasi Strategi Pembelajaran Interaksi Sosial sebagai upaya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4

Surakarta Tahun 2010/2011 dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Pada siklus I peneliti menggunakan metode konvensional atau klasikal, pada siklus II peneliti sudah menggunakan strategi pembelajaran interaksi social. Pelaksanaan siklus I dan siklus II dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang sudah dibuat dalam perencanaan.

3. Peningkatan Prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun 2010/2011 setelah menggunakan Strategi Pembelajaran Interaksi Sosial

   Pelaksanaan PTK dengan implementasi strategi interaktif drama dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Terbukti nilai yang diperoleh dari beberapa tahap ada peningkatan yaitu pada siklus I siswa yang mendapat nilai di atas 80 sebanyak 2 siswa pada siklus II siswa yang mendapat nilai di atas 80 sebanyak 10 siswa. Apabila dibandingkan kondisi awal dengan setelah diimplementasikannya strategi pembelajaran interaksi sosial terdapat penurunan siswa yang mendapatkan nilai 60-69 sebanyak 25 siswa atau 69,44%, terdapat peningkatan siswa yang menadapat nilai 70-79 yaitu sebanyak 14 orang siswa atau 38,88% dan peningkatan siswa yang mendapat nilai 90-100 sebanyak 7 orang atau 19,44%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas, implikasi dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Muhamadiyah 4 Surakarta belum sepenuhnya menggunakan variasi strategi pembelajaran. Maka hasil penelitian ini dapat membawa pengaruh positif bagi SMP Muhammadiyah 4 Surakarta untuk lebih mengoptimalkan penggunaan variasi strategi pembelajaran seperti halnya penggunaan strategi pembelajaran interaksi sosial
2. Adanya kendala yang dihadapi oleh pihak guru SMP Muhammadiyah 4 Surakarta dalam menerapkan strategi pembelajaran interaksi sosial dapat di jadikan sebagai sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memperbaiki metode mengajar dengan melihat kondisi atau latarbelakang siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu disarankan, yaitu sebagai berikut.

1. Saran bagi siswa

   Sebaiknya terus menerus berlatih memahami materi Pendidikan Kewarganegaraan dengan cara tepat dan efektif. Model pembelajaran interaksi sosial tidak hanya untuk menghibur tetapi juga sarana sarana

belajar memahami materi Pendidika Kewarganegaraan yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Saran bagi para guru

Guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan materi apa yang dikehendaki siswa untuk di pahami sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Cara ini dapat menjadi salah satu upaya menggugah minat siswa dalam pembelajaran tersebut.